

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis penelitian**

Desain Penelitian yang digunakan adalah deskriptif yaitu desain yang digunakan untuk memberikan informasi tentang karakteristik, populasi atau fenomena yang sudah diteliti (Waruwu, 2024). Penelitian ini dalam bentuk studi kasus yang berfokus pada penerapan jalan cepat terhadap penurunan kadar gula pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2.

#### **3.2. Subjek penelitian**

Penelitian ini melibatkan dua orang penderita Diabetes Melitus tipe 2 yang berada di wilayah kerja Puskesmas Oesapa Kota Kupang sebagai subjek penelitian.

##### **a. Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dalam populasi target. Sumber kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi:

- a) Pasien Diabetes Melitus Tipe 2
- b) Pasien yang dirawat di Puskesmas Oesapa Kota Kupang
- c) Usia antara 30- 60 tahun
- d) Bersedia menjadi partisipan

##### **a. Kriteria eksklusi**

Kriteria eksklusi merupakan kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi subjek penelitian yang tidak memenuhi persyaratan tertentu. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dalam Keadaan Darurat Medis
- b) Peserta yang menjalani terapi insulin
- c) Partisipan yang sedang menjalani perawatan di RS

### 3.3 Fokus Studi

Fokus studi dalam penelitian ini adalah penerapan jalan cepat terhadap penurunan kadar gula pada pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Oesapa Kota Kupang.

### 3.4 Definisi Operasional Fokus Studi

| Variabel            | Definisi                                                                                                                                             | Indikator                                                                                     | Alat ukur                | Hasil Ukur                                     |
|---------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|------------------------------------------------|
| Latihan jalan cepat | Aktivitas Fisik yang dilakukan dengan berjalan lebih cepat dari kecepatan normal selama 30 menit dan dilakukan selama 3x seminggu                    | (latihan jalan cepat) dilakukan dalam 1 minggu sebanyak 3 kali latihan dengan durasi 30 menit | SOP dan lembar observasi | -                                              |
| Kadar gula darah    | Angka kandungan glukosa dalam plasma darah yang diukur dengan glucometer dengan teknik pengambilan darah kapiler yang dinyatakan dalam satuan mg/dl. | Kadar gula darah sebelum intervensi dan sesudah intervensi                                    | Menggunakan glukometer   | Tinggi $\geq 200$ mg/ dl, Normal $< 200$ mg/dl |

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data Dan Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah SOP Jalan Cepat dan lembar hasil pemeriksaan Kadar Gula Darah.

Prosedur pengumpulan data meliputi hal-hal sebagai berikut

1. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mengurus surat pendataan awal dan surat persetujuan penelitian dari Progam Studi DIII Keperawatan Jurusan Keperawatan Poltekkes

Kemenkes Kupang kepada Kepala Puskesmas Oesapa Kota Kupang.

2. Setelah surat diterima, peneliti berkoordinasi dengan Kepala Puskesmas Oesapa atau tenaga medis dan selanjutnya peneliti menentukan kriteria inklusi dan eksklusi kepada pasien yang akan terlibat dalam penelitian.
3. Setelah pasien teridentifikasi dan setuju untuk berpartisipasi, persetujuan tindakan akan diperoleh.
4. Peneliti akan mengukur kadar gula darah pasien sebelum memulai latihan jalan cepat pada hari pertama. Selanjutnya, peneliti menjelaskan SOP latihan jalan cepat kepada kedua partisipan yang terlibat dalam penelitian.
5. Peneliti kemudian memberikan intervensi berupa latihan jalan cepat kepada pasien selama dua minggu, tiga kali seminggu pada hari Senin, Rabu, dan Jumat. Pada akhir setiap sesi latihan, kadar gula darah diperiksa sebelum dan sesudah aktivitas jalan cepat.
6. Selanjutnya, peneliti melakukan pengukuran ulang kadar gula darah setelah seluruh penerapan latihan jalan cepat selesai.
7. Peneliti melakukan wawancara dan diskusi dengan pasien tentang dampak dari penerapan jalan cepat bagi pasien
8. Peneliti mengumpulkan semua hasil pengukuran sebelum dan sesudah intervensi
9. Peneliti menganalisis data menggunakan studi kasus secara deskriptif

### **3.6. Waktu dan Tempat penelitian**

Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa Kota Kupang pada bulan juni 2025

### 3.7. Analisis dan Penyajian Data

Proses analisis data dimulai saat peneliti berada di lapangan dan berlanjut sepanjang tahap pengumpulan data hingga semua data terkumpul. Analisis dilakukan dengan menyajikan fakta, membandingkannya dengan teori yang relevan, kemudian menyajikannya dalam bentuk opini pada bagian diskusi. Teknik analisis meliputi peninjauan data oleh peneliti, dokumentasi, dan evaluasi hasil pengukuran gula darah setelah penerapan latihan jalan cepat pada pasien diabetes melitus tipe 2. Selanjutnya data dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk narasi. Semua data yang ada diinterpretasikan dan dilakukan pembahasan untuk menilai kesenjangan teori dan praktik untuk intervensi studi kasus yang dilakukan

### 3.8. Etika Penelitian di bidang keperawatan dimana penelitian yang dilakukan berhun

Etika penelitian merupakan hal yang sangat penting dan menjadi hak yang harus dihormati oleh setiap peneliti, terutama ketika penelitian melibatkan manusia. Penelitian dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika yang berlaku, yaitu

- a. *Informed consent* (persetujuan keterlibatan) merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan subjek studi kasus peneliti dengan memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) sebelum penelitian dilakukan. Tujuan dari informed consent adalah agar subjek memahami maksud, tujuan, serta manfaat dan efektivitas penelitian. Jika subjek bersedia, mereka akan menandatangani formulir persetujuan. Jika tidak bersedia, peneliti wajib menghormati hak subjek tersebut.

b. *Anonymity*

*Anonymity* (tanpa nama) memberikan jaminan bagi subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencatumkan nama subyek studi kasus pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang diisikan

c. *Confidentially* (kerahasiaan)

Hasil penelitian baik informasi maupun masalah- masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian (Kefi 2024).